



Article Informations
Corresponding Email:
msazzahra2003@gmail.com

Received: 24/07/2025; Accepted:
25/08/2025; Published: 15/10/2025

KEPENTINGAN INDONESIA BERPARTISIPASI DALAM LATIHAN MILITER GABUNGAN SUPER GARUDA SHIELD DENGAN AMERIKA SERIKAT TAHUN 2022-2024

Maydiani Siti Azzahra

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan dalam partisipasi Indonesia dalam latihan militer gabungan Super Garuda *Shield* pada periode 2022–2024. Melalui analisis tersebut, dari kepentingan pertahanan, Indonesia memanfaatkan Super Garuda *Shield* untuk memperkuat interoperabilitas dan profesionalisme TNI. Dari kepentingan ekonomi, latihan berpotensi penguatan industri pertahanan nasional. Dalam kepentingan tatanan dunia, Indonesia menunjukkan peran aktif sebagai aktor stabilitas kawasan Indo-Pasifik. Pada kepentingan ideologi, latihan militer gabungan *Super Garuda Shield* digunakan untuk menegaskan komitmen Indonesia terhadap politik luar negeri bebas aktif.

Kata Kunci: Kepentingan nasional, Super Garuda *Shield*, Latihan Bersama, Indonesia, Amerika Serikat

Abstract

This study aims to analyze Indonesia's interests in participating in the Super Garuda Shield joint military exercises during the 2022–2024 period. From a defense perspective, Indonesia utilizes Super Garuda Shield to enhance the interoperability and professionalism of the Indonesian National Armed Forces (TNI). From an economic standpoint, the exercise has the potential to strengthen the national defense industry. In terms of world order, Indonesia demonstrates its active role as a stabilizing actor in the Indo-Pacific region. Regarding ideological interests, the Super Garuda Shield joint military exercise serves to affirm Indonesia's commitment to its independent and active foreign policy.

Keywords: National interest, Super Garuda *Shield*, Military exercise, Indonesia, United States

1. PENDAHULUAN

Latihan militer gabungan *Super Garuda Shield* (SGS) merupakan representasi konkret dari dinamika kerja sama pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat dalam merespons perkembangan geopolitik di kawasan

Indo-Pasifik. Latihan ini pertama kali digelar sebagai latihan bilateral antara TNI AD dan US Army, namun sejak 2022 berkembang menjadi latihan multinasional dengan melibatkan puluhan negara mitra strategis (Paisal and Burhanuddin 2025). Transformasi ini tidak dapat dilepaskan dari meningkatnya rivalitas antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang memicu perubahan tatanan keamanan regional.

Indonesia, sebagai negara demokrasi terbesar di Asia Tenggara dengan posisi geografis yang sangat strategis, memiliki kepentingan untuk menjaga stabilitas regional sembari memperkuat kemampuan militernya (Montolalu 2023). Dalam konteks ini, latihan militer seperti SGS menjadi arena penting bagi Indonesia untuk mengembangkan interoperabilitas TNI dengan militer negara lain, memperkuat kapabilitas pertahanan, dan menunjukkan komitmen pada kerja sama keamanan regional tanpa harus terikat dalam aliansi militer tetap.

Lebih jauh, partisipasi Indonesia dalam SGS juga mencerminkan fleksibilitas politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan sejak era pasca-kemerdekaan. Indonesia tidak ingin terjebak dalam blok militer kekuatan besar, namun tetap ingin memainkan peran aktif dalam membangun stabilitas kawasan. Dalam kondisi dunia yang semakin multipolar dan penuh ketegangan, latihan seperti SGS memberikan ruang manuver strategis bagi Indonesia untuk menjaga kepentingan nasional, memperluas hubungan diplomatik pertahanan, serta menegaskan posisinya sebagai middle power yang aktif dan adaptif.

Dalam analisis ini, penulis menggunakan pendekatan teori kepentingan nasional dari Donald E. Nuechterlein, yang mengkategorikan kepentingan nasional ke dalam empat dimensi: pertahanan (*defense*), ekonomi (*economic well-being*), tatanan dunia (*favourable world order*), dan ideologi (*promotion of values*) (Nuechterlein 1979). Melalui teori ini, artikel ini mengevaluasi bagaimana Indonesia menggunakan SGS sebagai instrumen untuk memenuhi empat dimensi kepentingan tersebut selama periode 2022–2024.

2. PEMBAHASAN

Latihan militer gabungan *Super Garuda Shield* (SGS) menjadi fenomena penting dalam kajian hubungan internasional kontemporer, khususnya terkait strategi pertahanan negara di tengah rivalitas kekuatan besar di kawasan Indo-Pasifik (Paisal and Burhanuddin 2025). Sejak dikembangkan menjadi latihan berskala multinasional pada 2022, SGS tidak lagi hanya bersifat taktis-militer, melainkan mencerminkan pergeseran arah kebijakan luar negeri dan pertahanan Indonesia ke arah kerja sama strategis multilateral yang lebih aktif dan kompleks.

Keikutsertaan Indonesia dalam SGS tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari agenda pertahanan nasional yang lebih luas. Pelibatan Indonesia dalam latihan ini menyimpan berbagai kepentingan yang tidak hanya menyentuh aspek keamanan, tetapi juga menyentuh sektor ekonomi, posisi Indonesia dalam tatanan kawasan, hingga aktualisasi ideologis politik luar negeri bebas aktif (Rusydi and Radhiansyah 2024). Oleh karena itu, melihat SGS hanya sebagai latihan militer biasa akan mengaburkan makna strategisnya dalam konteks hubungan internasional dan diplomasi pertahanan.

Di tengah perubahan struktur kekuatan global, negara-negara seperti Indonesia menghadapi tantangan untuk menjaga kedaulatan tanpa terseret dalam blok-blok kekuatan besar (Rusydi and Radhiansyah 2024). SGS hadir sebagai instrumen fleksibel yang memungkinkan Indonesia memelihara hubungan baik dengan Amerika Serikat dan mitra lainnya, tanpa harus melepaskan prinsip non-alignment. Melalui SGS, Indonesia tidak hanya memperkuat militernya, tetapi juga membangun persepsi internasional bahwa negara ini siap dan mampu berkontribusi pada stabilitas kawasan secara aktif.

Untuk menganalisis secara lebih mendalam kepentingan Indonesia dalam pelaksanaan SGS, artikel ini menggunakan kerangka pemikiran Donald E. Nuechterlein mengenai empat kategori kepentingan nasional: pertahanan, ekonomi, tatanan dunia, dan ideologi. Setiap dimensi ini memberikan perspektif yang berbeda dalam menafsirkan partisipasi Indonesia pada SGS sebagai bagian dari strategi nasional yang lebih luas. Dengan kerangka ini, pembahasan akan difokuskan pada bagaimana SGS

menjadi sarana untuk mencapai empat kepentingan tersebut secara simultan selama periode 2022–2024.

1. Kepentingan Pertahanan (*Defense Interest*)

Kepentingan pertahanan menjadi alasan utama partisipasi Indonesia dalam latihan militer SGS. Dalam konteks ini, Indonesia memanfaatkan SGS untuk meningkatkan kapasitas tempur dan kemampuan teknis prajuritnya melalui latihan lintas matra (darat, laut, udara, dan siber). Misalnya, pada SGS 2022 dan 2023, TNI dilibatkan dalam latihan seperti *Combined Arms Live Fire Exercise* dan *Cyber Operations*, yang sebelumnya belum banyak dilakukan secara rutin oleh Indonesia. Hal ini merupakan bentuk modernisasi latihan militer yang penting untuk membangun kekuatan responsif terhadap ancaman regional maupun global.

Direktorat Kerja Sama Internasional Kementerian Pertahanan menekankan bahwa partisipasi Indonesia dalam SGS bukan hanya simbolis, tetapi bagian dari strategi pertahanan aktif. Latihan ini memperkuat interoperability dengan pasukan negara lain, dan secara tidak langsung meningkatkan daya gentar (*deterrence*) Indonesia di kawasan.

Namun, partisipasi ini juga harus dilihat dalam kerangka defensif, sebagaimana ditegaskan dalam sistem pertahanan semesta Indonesia (*Sishankamrata*), yang menekankan pertahanan non-ekspansif. Jadi, meskipun latihan ini berskala besar, Indonesia tetap menjaga narasi sebagai negara non-blok dan tidak terlibat dalam politik aliansi kekuatan besar.

2. Kepentingan Ekonomi (*Economic Well-Being*)

SGS juga membawa potensi manfaat ekonomi, terutama dalam penguatan industri pertahanan dalam negeri. Dalam jangka panjang, kerja sama militer dapat membuka peluang transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produksi alutsista nasional. Indonesia, melalui UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, menargetkan pengurangan ketergantungan pada alutsista impor. Pelaksanaan SGS menjadi momen untuk menunjukkan kesiapan industri lokal dalam mendukung kegiatan latihan militer internasional.

Namun demikian, masih ada kekhawatiran mengenai ketergantungan terhadap teknologi militer Amerika Serikat. Misalnya, sebagian besar sistem komunikasi dan komando dalam latihan SGS masih menggunakan protokol AS. Ini bisa menimbulkan ketimpangan teknis dan ketergantungan logistik jika tidak diimbangi dengan penguatan teknologi pertahanan nasional.

3. Kepentingan Tatanan Dunia (*Favourable World Order*)

SGS juga menjadi medium diplomasi strategis Indonesia dalam mendukung sistem internasional yang stabil dan terbuka. Dalam forum Indo-Pasifik, Indonesia berulang kali menegaskan komitmennya terhadap prinsip *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* (AOIP) yang inklusif dan non-konfrontatif. Partisipasi dalam SGS, walaupun melibatkan AS sebagai pemimpin latihan, tetap diarahkan untuk menunjukkan keterlibatan aktif Indonesia dalam menjaga stabilitas kawasan tanpa memilih sisi.

Dengan melibatkan negara-negara seperti Jepang, Australia, Korea Selatan, hingga negara-negara ASEAN lain, SGS berfungsi sebagai platform multilateral untuk membangun kepercayaan dan kolaborasi militer yang saling menguntungkan. Ini sejalan dengan strategi soft-balancing Indonesia dalam merespons ketegangan antara AS dan Tiongkok di kawasan.

4. Kepentingan Ideologi (*Promotion of Values*)

Politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif tercermin jelas dalam pelaksanaan SGS. Meskipun bekerja sama erat dengan AS, Indonesia tetap menjaga posisi strategis sebagai negara non-blok. Hal ini penting mengingat meningkatnya tekanan internasional agar negara-negara berkembang memilih posisi dalam konflik antara kekuatan besar.

Melalui SGS, Indonesia ingin menunjukkan bahwa kerja sama militer tidak selalu identik dengan pembentukan aliansi militer formal. Sebaliknya, Indonesia justru memanfaatkan kerja sama pertahanan ini sebagai sarana untuk memperkuat profesionalisme TNI dan membangun citra sebagai kekuatan moderat yang menjembatani komunikasi antar kekuatan global. Latihan ini juga memperkuat nilai-nilai dasar pertahanan negara seperti solidaritas, kemanusiaan, dan perdamaian.

3. KESIMPULAN

Latihan militer gabungan Super Garuda Shield 2022–2024 menjadi instrumen strategis Indonesia untuk mewujudkan berbagai dimensi kepentingan nasional. Dari sisi pertahanan, SGS memperkuat kemampuan tempur TNI. Dari sisi ekonomi, latihan ini membuka peluang bagi penguatan industri pertahanan meskipun masih dihadapkan pada risiko ketergantungan. Dalam konteks tatanan dunia, Indonesia menunjukkan komitmen terhadap stabilitas kawasan. Sementara dari sisi ideologi, partisipasi ini menjadi bentuk aktualisasi politik luar negeri bebas aktif. SGS bukan sekadar latihan militer, tetapi bagian dari strategi pertahanan luar negeri Indonesia dalam menghadapi dinamika kawasan yang terus berubah.

REFERENSI

- Morgenthau, Hans J. *Politics Among Nations: The Struggle for Power And Peace*. Alfred A. Knopf, 1948.
- Robert Jackson, Georg Sorensen. *Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Scott Burchill, Andrew Linklater. *Teori-Teori Hubungan Internasional*. Nusa Media, 2009.
- Simamora, Parulian. *Peluang & tantangan Diplomasi pertahanan*. Graha Ilmu, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2nd ed. Alfabeta, 2020.
- Waltz, Kenneth N. *Theory Of International Politics*. Addison Wesley, 1979.
- Cottey, Andrew and Anthony Forster. *Reshaping Defence Diplomacy: New Roles for Military Co-operation and Assistance*. Oxford University Press, 2004. Available: <https://durham-repository.worktribe.com/output/1126451/reshaping-defence-diplomacy-new-roles-for-military-co-operation-and-assistance>.
- Nuechterlein, Donald E. *National Interest and Presidential Leadership: The Setting of Priorities*. New York: Routledge, 1978.
- Amaral, Zasindu, and Renitha Dwi Hapsari. "Complementary Interest Amerika Serikat Pada Latihan Gabungan Garuda *Shield* Tahun 2011 – 2021." *Global and Policy Journal of International Relations* 11.01 (2023): 97–112.
- Ariani, Leidy Febian. "Kerjasama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat Dalam Bidang Industri Pertahanan Dan Alutsista Tahun 2023." *Journal*

- of Diplomacy & Global Security* 1 (2024): 472.
- Asdar, Andi Zulhakim, and Iing Nurdin. "Analisis Kerja Sama Militer Dengan Negara Sahabat Dalam Latihan Bersama Angkatan Darat (Studi Kasus Kerja Sama Militer Dengan US Army)." *Diplomacy and Global Security Journal* 1.1 (2024): 122–136.
- Devi, Pooja, and Jyoti Singh. "China's Assertive Escalation in the Indo-Pacific Region and its Repercussions on India-US Relations." *Journal of Strategic Security* 17.4 (2024): 1–22.
- Eka Tantri Purnamasari, Ni Putu. "Pembentukan AUKUS: Solusi atau Polemik di Kawasan Indo-Pasifik?" *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO* 3.2 (2023): 110. Available: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/lino/article/view/2735>.
- Endro Tri Susdarwono, M. Syamsul Rizal. "Kerjasama Pertahanan sebagai Bagian Diplomasi Pertahanan: Pertimbangan, Tujuan, Prinsip, dan Ruang Lingkup." *Jatijajar Law Review* 1 (2022): 154.
- Ervin, Andrew Figo Maulana. "Dampak Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat terhadap Pencapaian Minimum Essential Force (MEF) Tahap II." *Global and Policy Journal of International Relations* 10.02 (2023): 26–40.
- Hikmawati, Andiana. "Dependensi Positif Antara Indonesia-Amerika Serikat Dalam Penguatan Ketahanan Militer Pasca Embargo Militer Tahun 2005." *Jurnal Ketahanan Nasional* 29.1 (2023): 90.
- Hussein, Saddam. "Eksistensi Amerika Serikat Sebagai Kekuatan Global." *Global and Policy Journal of International Relations* 1.01 (2020): 85.
- Kalam, Faizal Muslimin. "Pencapaian Kepentingan Nasional Indonesia Melalui Peningkatan Kerja Sama Pertahanan Dengan Perancis 2017-2022." *Diplomacy and Global Security Journal* 1.1 (2024): 500–516.
- Lubis, Ira Rizka Aisyah. "Diplomasi Koersif Amerika Serikat Terhadap Indonesia Melalui Embargo 1991-2005." *Jurnal Perspektif* 11.2 (2022): 762–770.
- Mahanum, Mahanum. "Tinjauan Kepustakaan." *Journal of Education* 1.2 (2021): 1–12. Available: <https://lpppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/20>
- Montolalu, Reynaldo Rudy Kristian, Anak Agung Banyu Perwita, and Sudiby. "The Operational Impacts of the U.S. – Indonesia Strategic Partnership on the Joint Military Exercises Garuda Shield." *Indonesian Journal of International Relations* 7.2 (2023): 212–240.
- Nizar Hidayat, Muhammad. "Analisis Kebijakan Pemulihan Citra Indonesia Pada Masa Kepemimpinan Presiden SBY." *Jurnal Administrative Reform* 5.4 (2018): 227–242.
- Nuridah, Ilah et al. "Amerika Serikat sebagai Negara Adikuasa: Pengaruh dan Dominasi dari Akhir Abad ke-20 hingga Awal Abad ke-21." *Polyscopia* 1.3 (2024): 158.

- Paisal, Irgi Mukramin, and Agussalim Burhanuddin. "Latihan Super Garuda *Shield* dalam Perspektif Balance of Power di Indo- Pasifik." *Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi* 2 Nomor. 3 (2025): 156.
- Purwanto, Susilo Adi. *Sistem Pertahanan Rakyat Semesta Menyongsong 100 Tahun Indonesia Emas 2024*. Indonesia Emas Group, 2023.
- Putri, Risalanisa Dwi. "Defense Diplomacy For Capacity Building: A Case Study Of Garuda *Shield*." *Jurnal Keamanan Nasional*, 2025.
- Rahman, Alex Firmansyah et al. "Analysis of Minimum Essential Force (Mef) in Building Cyber-Defense." *Jurnal Pertahanan* 5 (2022): 63. Available: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world->.
- Rusfiana, Yudi. "Aktualisasi Sitem Pertahanan Rakyat Semesta (Sishanta) Dan Dinamika Potensi Ancaman." *Jurnal Moderat* 7 (2021): 488.
- Rusydi, Muhammad Raditya, and Emil Radhiansyah. "Efek Latihan Super Garuda *Shield* terhadap Kepentingan Nasional Indonesia." *Jurnal Keamanan Nasional* 10.1 (2024): 39–78.
- Sugiharto. "Posisi Geopolitik Indonesia dalam Konteks Hubungan Regional Asia Tenggara." *Jurnal Kajian Ilmu Sosial Politik Dan Hukum* 2 (2025): 185.
- Sutrisno, Ary, Agus Subagyo, and Yusep Ginanjar. "Kerjasama Pertahanan Indonesia Dengan Amerika (Studikalus Kerjasama Program Pendidikan Militer TNI AD dengan US Army)" 1.1 (2024): 137–147.
- Sutrisno, Ary, Agus Subagyo, and Yusep Ginanjar. "Kerjasama Pertahanan Indonesia Dengan Amerika (Studikalus Kerjasama Program Pendidikan Militer TNI AD dengan US Army)" 1.1 (2024): 137–147.
- Vivi Marini, Saherimiko, Ully Nuzulian. "Kerja Sama Australia-Indonesia dalam Mencegah masuknya Imigran Gelap Ke Australia melalui Jalur Perbatasan Laut Tahun 2012-2018." *Hubungan Internasional* (2021): 7.
- Wenas Inkiriwang, Frega. '*Garuda Shield*' vs '*sharp knife*': Operationalising Indonesia's Defence Diplomacy. *Pacific Review*. Vol. 34, 2021.
- Yudhi Murfi, Brantas Suharyo G. "Sishankamrata: Analisis Komprehensif Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia Terpadu dalam Perspektif Sejarah." *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 3 (2024): 25.
- Shield* 2024." Tempo.co, 2024.
- Adam Volle. "Delta Force: Operasi, Pelatihan, & Insiden Black Hawk Down." Britannica, 2025. Online. Internet. 4 Jul. 2025. . Available: <https://www.britannica.com/topic/Delta-Force>.
- "Kerjasama Militer Indonesia Amerika: Kerjasama Militer Bukan Aliansi Militer." majalah.tni.mil.id, 2022. Available: <https://majalah.tni.mil.id/newspaper/121/kerjasama-militer-indonesia-amerika.html>.
- "Super Garuda *Shield* 2022 Showcases Multinational Partnership and Joint Interoperability." U.S. Embassy Jakarta, 2022. Available: <https://id.usembassy.gov/super-garuda-Shield-2022-showcases-multinational->

partnership-and-joint-interoperability/.

AL, Pasukan Marinir TNI. "Apel Gelar Persiapan Latgama Super Garuda *Shield* Tahun 2022," 2022. Online. Internet. 11 Jul. 2025. . Available: [https://pasmal1.tnial.mil.id/post/apel-gelar-persiapan-latgabma-super-garuda-*Shield*-ta2022](https://pasmal1.tnial.mil.id/post/apel-gelar-persiapan-latgabma-super-garuda-Shield-ta2022).

"TNI Gelar Latgabma Super Garuda *Shield* 2024." ppid.tni.mil.id, 2024. Available: [https://ppid.tni.mil.id/view/32437951/tni-gelar-latgabma-super-garuda-*Shield*-2024.html](https://ppid.tni.mil.id/view/32437951/tni-gelar-latgabma-super-garuda-Shield-2024.html).

AU, Dirgantara TNI. "Latihan Gabungan Bersama Super Garuda *Shield* 2023 Dimulai: Satuan TNI AU Siap Beraksi," 2023.

"Super Garuda *Shield* 2022 Pesawat B-737 Memandu Operasi Pengeboman dan Pendaratan Amphibi," 2022. Online. Internet. 11 Jul. 2025. . Available: [https://tni-au.mil.id/berita/detail/super-garuda-*Shield*-2022-pesawat-b-737-memandu-operasi](https://tni-au.mil.id/berita/detail/super-garuda-Shield-2022-pesawat-b-737-memandu-operasi).

AU, Koharmatau TNI. "Latgabma Super Garuda *Shield* 2024: Rigger Depohar 70 Ikut Sukseskan Latihan Penerjunan Cargo dan Airborne Ops," 2024. Online. Internet. 11 Jul. 2025. . Available: [https://www.tni-au.mil.id/berita/detail/latgabma-super-garuda-*Shield*-2024-rigger-depohar-70-ikut-sukseskan-latihan-penerjunan-cargo-dan-airborne-ops](https://www.tni-au.mil.id/berita/detail/latgabma-super-garuda-Shield-2024-rigger-depohar-70-ikut-sukseskan-latihan-penerjunan-cargo-dan-airborne-ops).

AU, Kopasgat TNI. "Puncak Latihan Gabungan Bersama Super Garuda *Shield* 2024," 2024. Online. Internet. 11 Jul. 2024. . Available: [https://tni-au.mil.id/berita/detail/puncak-latihan-gabungan-bersama-super-garuda-*Shield*-2024](https://tni-au.mil.id/berita/detail/puncak-latihan-gabungan-bersama-super-garuda-Shield-2024).

AU, TNI. "Pembukaan Latihan Super Garuda *Shield* 2022," 2022. Online. Internet. 10 Jul. 2025. . Available: [https://tni-au.mil.id/berita/detail/pembukaan-latihan-super-garuda-*Shield*-tahun-2022](https://tni-au.mil.id/berita/detail/pembukaan-latihan-super-garuda-Shield-tahun-2022).

"Danpasmal 1 Hadiri Resepsi Latgama Super Garuda *Shield* 2024," 2024. Online. Internet. 11 Jul. 2025. . Available: [https://pasmal1.tnial.mil.id/post/danpasmal-1-hadiri-resepsi-latgabma-super-garuda-*Shield*-2024](https://pasmal1.tnial.mil.id/post/danpasmal-1-hadiri-resepsi-latgabma-super-garuda-Shield-2024).

Forum, Indo Pasific Defense. "Indonesian, U.S. military leaders deepen security cooperation," 2024. Online. Internet. 6 Jul. 2025. . Available: <https://ipdefenseforum.com/2024/05/indonesian-u-s-military-leaders-deepen-security-cooperation/>.

Morrissey, Scott. "U.S. Lifts Indonesia Arms Embargo." *Arms Control Association*, n.d.

"Wujudkan Kerja Sama Antar Negara, TNI Gelar Latgabma Super Garuda *Shield* 2023." tni.mil.id, n.d. Available: [https://tni.mil.id/view-230415-wujudkan-kerja-sama-antar-negara-tni-gelar-latgabma-super-garuda-*Shield*-2023.html](https://tni.mil.id/view-230415-wujudkan-kerja-sama-antar-negara-tni-gelar-latgabma-super-garuda-Shield-2023.html).

"House, The White. *Joint Statement by the United States of America and the*

- Republic of Indonesia*, 2015. Available: <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2015/10/26/joint-statement-united-states-america-and-republic-indonesia>.
- Indonesia, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of. “Indonesia – Amerika Serikat Sepakat Tingkatkan Kemitraan Kedua Negara Menjadi Comprehensive Strategic Partnership,” 2023. Online. Internet. 6 Jul. 2025. Available: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5481/indonesia-amerika-serikat-sepakat-tingkatkan-kemitraan-kedua-negara-menjadi-comprehensive-strategic-partnership>.
- Indonesia, Media. “Indonesia – Amerika Serikat Sepakat Tingkatkan Kemitraan Menjadi Comprehensive Strategic Partnership,” 2023. Online. Internet. 6 Jul. 2025. Available: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/630035/indonesia-amerika-serikat-sepakat-tingkatkan-kemitraan-menjadi-comprehensive-strategic-partnership>.
- Jakarta, US Embassy. “Amerika Serikat dan Indonesia Tanda Tangan Pengaturan Kerja Sama Pertahanan,” 2023. Online. Internet. 6 Jul. 2025. Available: <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-tanda-tangani-pengaturan-kerja-sama-pertahanan/>.
- “AS dan Indonesia Memulai Latma Multinasional Super Garuda *Shield* 2024,” 2024. Online. Internet. 11 Jul. 2025. Available: [https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-memulai-latma-multinasional-super-garuda-*Shield*-2024/](https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-memulai-latma-multinasional-super-garuda-Shield-2024/).
- RSN, Lanud. “Latihan Bersama Tempur Udara ‘Cope West’ 2023 dan Pasukan Khusus M2MC Pererat Kerjasama Militer Indonesia-Amerika Serikat,” 2023. Available: https://roesminnurjadin.tni-au.mil.id/2023/06/13/latihan-bersama-tempur-udara_cope-west_-2023-dan-pasukan-khusus-m2mc-pererat-kerjasama-militer-indonesia-amerika-serikat/.
- Ruswannur, Wandi. “Militer Amerika Serikat, Kekuatan Global dengan Dominasi Teknologi.” 21 Juni, 2025. Online. Internet. 4 Jul. 2025. Available: <https://www.journalnusantara.com/internasional/80615387802/militer-amerika-serikat-kekuatan-global-dengan-dominasi-teknologi>.
- Santoso, Berly. “Balas Embargo Militer AS dengan Beli Sukhoi Rusia, Presiden Indonesia: Saya Kenal Baik Sama Vladimir Putin.” 27 Desember, 2023.
- Willy Medi Christian Nababan, Dian Dewi Purnamasari. “Taktik TNI Mencetak Prajurit Masa Depan.” Kompas.id, 2023. Online. Internet. 29 Jun. 2025. Available: <https://www.kompas.id/artikel/taktik-tni-mencetak-prajurit-masa-depan>.